

UJIAN AKHIR SEMESTER

Nama = Nova Atika Royani

NPM = 2013053163

Prodi = PGSD

Semester/kelas = 3/D

M.K. = Manajemen Pendidikan

Dosen Pengampu = Dra. Nelly Astuti

Muhisom, M.Pd.I.

Pilihan Ganda

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. C | 21. A | 31. B |
| 2. D | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. C | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. C | 36. D |
| 7. D | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B | 18. C | 28. D | 38. B |
| 9. A | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

Essai

1. Bagaimana cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif?

Jawab :

Cara pendidik meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif yaitu dengan :

- a.) Mengikuti kursus-kursus pendidikan

Dengan mengikuti kursus maka akan menambah wawasan bagi calon pendidik. Adapun kursus-kursus biasanya meliputi pendidikan Inggris, Arab, dan komputer, atau lainnya.

- b.) Mengadakan kunjungan ke sekolah lain & studi komperatif

Seorang guru penting mengadakan kunjungan antar sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, bertukar pikiran, informasi tentang kemajuan sekolah. Ini akan menambah dan melengkapi pengetahuan yang dimilikinya serta mengatasi permasalahan-permasalahan dan kekurangan yang terjadi sehingga peningkatan pendidikan akan bisa tercapai dengan cepat.

- c.) Memperbanyak membaca

Menjadi guru profesional tidak hanya menguasai atau membaca dan hanya berpedoman pada ~~satu~~ satu atau beberapa buku saja, guru yang berprofesional haruslah banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah bahan materi yang akan disampaikan sehingga guru tidak kekurangan pengetahuan/informasi.

d) Mengikuti penataran

Penataran merupakan usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyelenggarakan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang tertentu.

e) Mengadakan hubungan dengan wali siswa

Mengadakan pertemuan dengan wali siswa sangat penting, dengan ini guru dan wali akan dapat saling berkomunikasi, mengetahui, dan menjaga siswa, serta dapat mengarahkan ke arah yang positif.

[2] Bagaimana cara lembaga pendidikan tetap bisa mencukupi kebutuhan sekolahnya dalam memenuhi fasilitas baik sarana maupun prasarana yang jauh dari kata cukup?

Jawab:

Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang cukup pada jalannya proses pembelajaran, hendaknya dikelola dengan baik. Manajemen yang dimaksud meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan:

- a) Terorganisirnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, bahkan hingga daerah terpencil sekalipun sehingga tidak terputusnya komunikasi antara pemerintah pusat dengan daerah
- b) Dengan adanya koordinasi pemerintah pusat dengan pemerintah daerah maka selanjutnya kita dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam rangka meningkatkan output pendidikan tentunya kita harus menaikkan cost (harga), menaikkan harga disini maksudnya adalah meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Adapun sarana tersebut meliputi sarana fisik dan non fisik.

[3] Bagaimana cara Anda menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dari manajemen pendidikan di Sekolah Dasar?

Jawab:

Caranya yaitu:

- a) Unsur pemerintah Kab/Kota dalam hal ini instansi yang terkait antara lain Dinas Pendidikan, Badan Perencanaan Kab/Kota, Departemen Agama (yang menangani pendidikan MI, MTs, dan MA), Dewan Pendidikan Kab/Kota terutama membantu dalam mengkoordinasikan dan membuat jaringan kerja (akses) kedalam siklus kegiatan pemerintahan dan pembangunan pada umumnya dalam siklus kegiatan bidang pendidikan.
- b) Memberdayakan tenaga kependidikan, baik tenaga pengajar (guru), kepala sekolah, petugas bimbingan dan penyuluhan (BP) maupun staf kantor, pejabat-pejabat di tingkat kecamatan, unsur komite sekolah tentang manajemen berbasis sekolah, pembelajaran yang bermutu dan peran serta masyarakat.

- c.) Memberdayakan Komite sekolah / majelis madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.
- d.) Mengadakan pelatihan dan pendampingan sistematis bagi para kepala sekolah, guru, unsur Komite Sekolah pada pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran
- e.) Mengelola kegiatan yang bersifat bantuan langsung bagi setiap sekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran, rehabilitasi / pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, dengan membentuk tim yang sifatnya khusus untuk menangani dan sekaligus melakukan dukungan dan pengawasan terhadap tim bentukan sebagai pelaksana kegiatan tersebut.
- f.) Melakukan supervisi dan monitoring yang sistematis dan konsisten terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah agar diketahui berbagai kendala dan masalah yang dihadapi, serta segera dapat diberikan solusi / pemecahan masalah yang diperlukan

4) Siapakah yang paling bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah, dan bagaimana mengatasi kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang diakibatkan oleh peserta didik?

Jawab :

Pemeliharaan dilakukan dari waktu ke waktu serta bagaimana menjaga barang tersebut. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab terhadap fasilitas tersebut, artinya orang yang memakainya yang harus merawat barang tersebut dengan baik.

Perawatan juga dapat dilakukan oleh ahli servis yang berkaitan dengan sarana tersebut atau disebut pembugaran oleh ahli servis.

Namun meskipun begitu, sarana dan prasarana yang ada merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah, merawat sarana dan prasarana yang ada dengan bergotong royong.

Kemudian cara mengatasinya yakni dengan berkoordinasi dengan Komite sekolah dan peserta didik sendiri, menjelaskan bagaimana cara merawat dan menjaga sarana dan prasarana sekolah, dan jika sudah rusak maka dapat berkoordinasi dengan pihak yang berkaitan dan dinas pendidikan daerah.

5) Jelaskan hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah!

Jawab :

Efektivitas sekolah mengenai dengan kualitas dan mutu sekolah. Faktor yang menyebabkan mutu pendidikan di sekolah tidak mengalami peningkatan secara merata, yakni :

- a.) Penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara birokratik-sentralistik dan
- b.) Tidak dapat menyusun visi misi yang kondusif
- c.) Sistem pembelajaran yang tidak aktif dan kreatif
- d.) Sistem manajemen yang buruk
- e.) Peran serta masyarakat, khususnya orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini minim
- f.) Staf yang tidak berkualitas
- g.) Kepemimpinan yang tidak efektif
- h.) Kebijakan dari penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan education production function, atau input-output analysis yang dilaksanakan secara tidak konsekuen.